

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Rosyadi, H. I. (2020). Biomonitoring Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Air Sungai. *ENVIROTEK. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, Vol. 12, No. 1, No. 11-18.
- Amizera, S., Ridho, M. R., & Saleh, E. (2015). Kualitas Perairan Sungai Kundur Berdasarkan Makrozoobentos Melalui Pendekatan Biotic Index Dan Biotilik. *Maspri Journal. Marine Science Research*, Vol. 7, No. 2, Hal. 51-56.
- Bappeda Kota Jambi. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jambi Tahun 2018-2023.
- BPS Provinsi Jambi. "*Provinsi Jambi Dalam Angka 2022*". (Jambi. Sinar Jaya. BPS Provinsi Jambi 2022).
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi. (2018). Laporan Kinerja DLH Kota Jambi Tahun 2018.
- Dwitawati, D. A., Sulistyarsi, A., & Widiyanto, J. (2015). Biomonitoring kualitas air Sungai Gandong dengan bioindikator makroinvertebrata sebagai bahan petunjuk praktikum pada pokok bahasan pencemaran lingkungan SMP Kelas VII. *Florea. Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, Vol. 2, No. 1.
- Ecoton. (2011). Panduan Penilaian Kesehatan Sungai Melalui Pemeriksaan Habitat Sungai dan Biotilik. Surabaya .Djitoe Percetakan Surabaya.
- Ecoton, E., (2013). Panduan Biotilik Untuk Pemantauan Kesehatan Daerah Aliran Sungai "Selamatkan Sungai Kita Sekarang ."
- Eko, E. R., Syarifuddin, H., & Jalius, J. (2018). Analisis Kualitas Air Sungai Batanghari Berkelanjutan di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, Vol. 1, No. 2, Hal. 123-141.
- Ermawati, R., & Hartanto, L. (2017). Pemetaan Sumber Pencemar Sungai Lamat Kabupaten Magelang. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, Vol. 9, No. 2, Hal. 92-104.
- Firdhausi, N. F. (2019). Pengenalan Makroinvertebrata Bentik sebagai Bioindikator Pencemaran Perairan Sungai pada Siswa di Wonosalam, Mojokerto, Jawa Timur. *Agrokreatif. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 5, Hal. 3, Hal. 210-215.

- Gadjahwong, T. B. S. (2018). Analisis Kualitas Sungai Gadjahwong Menggunakan Metode BIOTILIK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek Ke-3*.
- Kahirun, K., Surya, R. A., Yasin, A., & Ifrianty, I. (2019). Indikator Kualitas Air Sungai dengan menggunakan Makroinvertebrata di Sungai Wanggu. *Jurnal Ecogreen*, Vol. 5, No. 1, Hal. 63-67.
- Kementerian Lingkungan Hidup (2003). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no 115 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air, Jakarta.
- Khairuddin, K., Yamin, M., & Syukur, A. (2019). Pelatihan Tentang Penggunaan Ikan Sebagai Indikator dalam Menentukan Kualitas Air Sungai di Ampenan Tengah Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1).
- Komarawidjaja, W., & Titiresmi, T. (2006). Teknik biomonitoring-sebagai alternatif "tool" pemantauan kualitas lingkungan perairan. *J. Tek. Ling*, Hal. 144-147.
- Marganingrum, D. (2013). Penilaian Mutu Air Sungai dengan Pendekatan Perbedaan Hasil dari Dua Metode Indeks). *Buletin Geologi Tata Lingkungan (Bulletin of Environmental Geology)*, Vol. 23, No. 3, Hal. 105-114.
- Maruru, S. M. M. (2012). Studi Kualitas Air Sungai Bone dengan Metode Biomonitoring. *Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat*, 1(811408109).
- Pemerintah Provinsi Jambi. (2015). Buku Data Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi Tahun 2015.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. *Jakarta . Presiden Republik Indonesia*.
- Prigi Arisandi. (2012). Studi Kualitas Air Sungai Bone dengan Metode Biomonitoring. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Unesa 2012*.
- Rahardjanto, A. (2019). Bioindikator (Teori dan aplikasi dalam biomonitoring) (Vol. 1). UMM Press.
- Ratnaningsih, D., Lestari, R. P., Nazir, E., Pitalokasari, O. D., & Fauzi, R. (2018). Pengembangan Indeks Kualitas Air Sebagai Alternatif Penilaian Kualitas Air Sungai. *Ecolab*, 12(2), 53-61.

- Saragih, G. M., & Erizka, W. (2018). Keanekaragaman fitoplankton sebagai indikator kualitas air Danau Sipin di Kota Jambi. *Jurnal Daur Lingkungan*, 1(1), 22-28.
- Sudaryanti, S. (2022). Makroinvertebrata Bentik Untuk Bioassessment Kesehatan Daerah Aliran Sungai (DAS). Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Syuhada, N. I., Suwondo, S., & Fauziah, Y. (2017). Analisis Kualitas Perairan Sungai Subayang Berdasarkan Indeks Biotilik Sebagai Pengayaan Modul Mata Kuliah Ekologi Perairan.
- Trisnaini, I., Sari, T. N. K., & Utama, F. (2018). Identifikasi Habitat Fisik Sungai dan Keberagaman Biotilik sebagai Indikator Pencemaran Air Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, Vol. 17, No. 1, No. 1-8.
- Widiyanto, J., & Sulistyarsi, A. (2016). Biomonitoring kualitas air Sungai Madiun dengan bioindikator makroinvertebrata. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, Vol. 4, No. 1, Hal. 1-9.
- Yudhistira, L. (2021). Korelasi kualitas air dengan struktur komunitas makroinvertebrata sebagai bioindikator di Sungai Tambak Cemandi Desa Kalanganyar Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Yudo, S., & Said, N. I. (2018). Status Kualitas Air Sungai Ciliwung di Wilayah DKI Jakarta Studi Kasus: Pemasangan Stasiun Online Monitoring Kualitas Air di Segmen Kelapa Dua “Masjid Istiqlal. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(1), 13-22.